

**PANDANGAN MASYARAKAT PETANI NIRA
TERHADAP PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT PETANI DI DESA KALIPOH
KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Ngabdul Faik
NIM. 11410186**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngabdul Faik
NIM : 11410186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Yang menyatakan,



Ngabdul Faik
NIM. 11410186



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ngabdul Faik

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ngabdul Faik

NIM : 11410186

Judul Skripsi : "Pandangan Masyarakat Petani Nira terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada Masyarakat Petani di Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen"

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Pembimbing,

Dr. Sabarudin, M. Si.

NIP. 19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/38/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PANDANGAN MASYARAKAT PETANI NIRA
TERHADAP PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Studi Kasus pada Masyarakat Petani di Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ngabdul Faik

NIM : 11410186

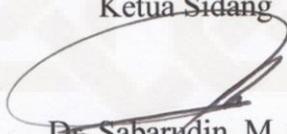
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Rabu tanggal 28 Januari 2015

Nilai Munaqosyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

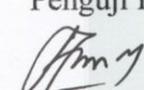
Ketua Sidang


Dr. Sabarudin, M. Si.
NIP.19680405 199403 1 003

Penguji I


Drs. Moch. Fuad, M. Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II


Drs. Mujahid, M. Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 11 FEB 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَفْضَلُ النَّاسِ الْمُؤْمِنُ الْعَالِمُ الَّذِي إِنْ أَحْتِجَجَ إِلَيْهِ نَفَع, وَإِنْ اسْتَعْنَى عَنْهُ أَعْنَى نَفْسَهُ

“Seutama-utamanya manusia adalah orang mu’min yang ‘alim (pandai) yang jika ia dibutuhkan (perannya) maka ia berguna dan jika ia tidak dibutuhkan maka ia mencukupkan dirinya”¹

الْمُؤْمِنُ الَّذِي يُخَالِطُ النَّاسَ وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنَ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يُخَالِطُ

النَّاسَ وَلَا يَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ

“Orang mu’min yang bergaul dengan manusia dan bersabar terhadap gangguan mereka lebih besar pahalanya dari pada orang mu’min yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak bersabar terhadap gangguan mereka”²

¹ Imam Al Ghazali, *Ihya ‘Ulumiddin: Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama Islam*, Jilid I, (Semarang: CV Asy Syifa’, 2004), hlm. 14.

² Muhammad Yusuf Al Kandahlawi, *Muntakhab Ahadits: Dalil-dalil Pilihan Enam Sifat Utama*, (Yogyakarta: Ash Shaff), hlm. 428.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan untuk Almamater tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

NGABDUL FAIK. Pandangan Masyarakat Petani Nira terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada Masyarakat Petani di Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya pandangan atau persepsi masyarakat terhadap Guru PAI yang kurang sesuai dengan definisi guru pada umumnya menurut peraturan yang berlaku. Masyarakat petani di desa Kalipoh Kec. Ayah Kab. Kebumen menganggap bahwa sebagai guru bahkan guru PAI haruslah bisa berperan dalam segala hal bukan hanya di Sekolah. Mereka menganggap Guru PAI adalah sebagai tokoh masyarakat sehingga mereka memosisikan lebih terhormat terhadap Guru tersebut. Banyak harapan dan tumpuan masyarakat tertuju pada sosok seorang guru tersebut. Hal ini tentulah tidak bisa dilakukan oleh semua Guru karena tidak setiap Guru bisa berperan sebagaimana yang masyarakat inginkan. Sehingga akan menjadi problem tersendiri bagi guru tersebut dalam berperan pada masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pandangan masyarakat petani nira di desa Kalipoh Kec. Ayah Kab. Kebumen terhadap peran Guru PAI dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pandangan tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena mengambil data dari lapangan yaitu desa Kalipoh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dimana dalam mendapatkan data peneliti mendasarkan pada fenomena-fenomena yang ada di desa Kalipoh. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pandangan masyarakat petani nira di desa Kalipoh secara umum terhadap peran guru PAI sudah cukup baik. Secara khusus warga masyarakat desa Kalipoh memandang guru PAI adalah: (a) Sebagai tokoh masyarakat; (b) Berwawasan ilmu agama Islam yang luas; (c) Adanya kesamaan antara guru PAI dengan Ustadz atau Kiyai; (d) Mempunyai akhlak yang baik; (e) Mampu bergaul dengan baik dalam kegiatan sosial kemasyarakatan; dan (f) Sangat mendukung dalam mengayomi masyarakatnya. Pandangan lain terhadap guru PAI adalah: (a) Dalam pengamalan peribadatan belum bisa mengamalkan dengan baik; (b) Dalam hal keteladanan belum bisa memberikan suri tauladan dengan baik; dan (c) Dalam bersosialisasi dengan masyarakat belum bisa menjalin hubungan yang baik. 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat petani desa Kalipoh terhadap peran guru PAI dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. (a) Faktor *Eksternal* antara lain: (1) Derajat keilmuan atau kedudukan di masyarakat; (2) Peran di masyarakat; (3) Latar belakang pendidikan; (4) Kondisi lingkungan setempat. (b) Faktor *Internal* antara lain: (1) SDM masyarakat; (2) Perhatian yang selektif; (3) Keterlibatan individu; (4) Pengalaman terdahulu.

Kata Kunci: Guru PAI, Pandangan, Masyarakat Petani.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهدان لا اله الا الله وحده لا شريك له وأشهد ان محمدا عبده ورسوله
اللهم صل وسلم على سيدنا محمد النبي واله الطاهرين وصحابته اجمعين. أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa penyusun panjatkan atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa penyusun sanjungkan keharibaan baginda Nabi besar Muhammad SAW yang kelak di hari akhir akan memberikan syafa'atnya untuk semua umat yang selalu taat dalam menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Tak lupa juga semoga sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada para keluarga, sahabat serta semua yang menjadi pengikutnya. Amiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pandangan masyarakat petani nira terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen. Sebagai manusia biasa penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak. Untuk itulah izinkan penyusun untuk mengucapkan terima kasih kepada:

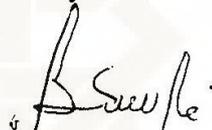
1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. selaku Ketua Jurusan (Kajur) Pendidikan Agama Islam

3. Bapak Drs. Radino, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan (Sekjur) Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. H. Sumedi, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan serta motivasinya
5. Bapak Dr. Sabarudin, M. Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasinya dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh Dosen beserta karyawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta bantuannya
7. Bapak Sidik Fauzi selaku Kepala desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen
8. Seluruh warga masyarakat desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen
9. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, do'a, bimbingan serta bantuannya baik yang material maupun spiritual
10. Keluarga besar random 35 PPL-KKN Integratif FITK yang senantiasa memberikan semangat hidup dan memberikan banyak inspirasi
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta yang senantiasa memberikan do'a serta motivasinya
12. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu

Akhirnya penulis berharap semoga semua amal ibadah mereka dicatat oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan yang diridloi-Nya dan dilipatgandakan pahalanya. Dalam penyusunan skripsi ini penyusun menyadari masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca sangat dibutuhkan guna penyusunan pada karya-karya berikutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Penyusun,



Ngabdul Faik

NIM. 11410186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM DESA KALIPOH	36
A. Keadaan Guru PAI	36
B. Gambaran Umum Masyarakat Petani Nira	40
C. Sejarah Singkat Desa Kalipoh	42
D. Letak Geografis	44
E. Keadaan Pemerintahan	46
F. Keadaan Penduduk	50
G. Keadaan Ekonomi	52
H. Keadaan Pendidikan	55
I. Keadaan Sosial-Keagamaan	57
BAB III PEMBAHASAN TENTANG PANDANGAN MASYARAKAT PETANI NIRA TERHADAP PERAN GURU PAI DI DESA KALIPOH KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN.....	66
A. Pandangan Masyarakat Petani Nira terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen	66
1. Sebagai Tokoh Masyarakat	67
2. Berwawasan Ilmu Agama Islam yang Luas	68

3. Adanya Kesamaan antara Guru PAI dengan Ustadz atau Kiyai	69
4. Mempunyai Akhlak yang Baik	70
5. Mampu Bergaul dengan Baik dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	71
6. Sangat Mendukung dalam Mengayomi Masyarakatnya	72
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pandangan Masyarakat Petani Nira terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen	80
1. Faktor Eksternal	81
2. Faktor Internal	85
BAB IV PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran-saran	92
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988³.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	
ت	ta'	t	
ث	ša'	š	s dengan titik di atasnya
ج	jim	j	
ح	ħa'	ħ	h dengan titik di bawahnya
خ	kha'	kh	
د	dal	d	
ذ	žal	ž	z dengan titik di atasnya
ر	ra	r	
ز	zai	z	
س	sin	s	
ش	syin	sy	
ص	šad	š	s dengan titik di bawahnya
ض	ḍal	ḍ	d dengan titik di bawahnya

³ Mendikbud, *Ejaan yang Disempurnakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 91-94.

ط	ṭa'	ṭ	t dengan titik di bawahnya
ظ	ẓa'	ẓ	z dengan titik di bawahnya
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	
ف	fa'	f	
ق	qaf	q	
ك	kaf	k	
ل	lam	l	
م	mim	m	
ن	nun	n	
و	wawu	w	
ه	ha	h	
ء	hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	ya'	y	

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda *syiddah* ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila mati ditulis *h*, contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

Kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan lainnya.

2. Bila hidup ditulis *t*, contoh: كرامة لأولياء ditulis *karāmatul auliyā'*

IV. Vokal Panjang

Untuk bacaan panjang maka huruf vokalnya diberi tanda hubung (-) di atas atau di bawahnya. Huruf vokal *a* ditulis *ā* atau *a*, huruf vokal *i* ditulis *ī* atau *i*, huruf vokal *u* ditulis *ū* atau *u*.

V. Kata dalam Rangkaian Frase atau Kalimat

1. Ditulis kata perkata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul Islām*.

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Profil Guru Pendidikan Agama Islam.....	37
Tabel II	: Keadaan Pejabat Aparatur Desa Kalipoh	48
Tabel III	: Keadaan Jumlah Penduduk Desa Kalipoh Berdasarkan Usia	50
Tabel IV	: Keadaan Jumlah Penduduk Desa Kalipoh Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel V	: Keadaan Jumlah Penduduk Desa Kalipoh Berdasarkan Mata Pencaharian Utama	51
Tabel VI	: Keadaan Jumlah Penduduk Desa Kalipoh Berdasarkan Usia Produktif	52
Tabel VII	: Keadaan Sarana Pendidikan Desa Kalipoh	57
Tabel VIII	: Keadaan Masjid dan Mushola Desa Kalipoh	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Bagan Struktur Pemerintahan Desa Kalipoh.....	47
Gambar II	: Orang sedang Menderes	54
Gambar III	: Kegiatan Yasinan Bapak-bapak	59
Gambar IV	: Kegiatan Muslimatan Ibu-ibu RT	60
Gambar V	: Kegiatan Kenduri	61
Gambar VI	: Kegiatan Among-among	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I-VII	: Surat Izin Penelitian	96
Lampiran VIII	: Surat Penunjukkan Pembimbing	103
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal	104
Lampiran X	: Berita Acara Seminar Proposal	105
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi	106
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM	107
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT	108
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL1	109
Lampiran XV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	110
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEC	111
Lampiran XVII	: Sertifikat IKLA	112
Lampiran XVIII	: Catatan Lapangan	113
Lampiran XIX	: Dokumentasi Hasil Penelitian	118
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan bagi guru khususnya Guru Pendidikan Agama Islam. Salah satu kebijakan tersebut adalah bahwa guru Agama harus mempunyai beberapa kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan⁴. Semua kompetensi itu diuji dalam kegiatan Program Pelatihan Guru (PPG) atau sering dikenal dengan program sertifikasi guru selama satu tahun pada lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah. Bagi guru yang lulus ujian akan menyandang guru yang bersertifikat. Sedangkan bagi yang belum lulus bisa mengulang kembali sehingga dapat lulus.

Sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki beberapa kompetensi di atas diharapkan guru Pendidikan Agama Islam dapat mengamalkannya baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat setempat. Selain itu sebagai salah satu perwujudan kompetensi sosial guru adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam harus dapat bersikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas (bagi guru yang diberi tugas oleh pemerintah) dan sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah maupun warga masyarakat sekitar. Jadi sebagai guru harus dapat membaaur dan berperan baik dengan warga sekolah maupun warga masyarakat sekitar.

⁴ Permenag RI No. 16 Tahun 2010, hlm. 9.

Dalam penelitian ini Guru Pendidikan Agama Islam sebagai seorang figur yang diharapkan menjadi teladan baik bagi anak didiknya di sekolah maupun bagi masyarakat di lingkungannya. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Menurut Syaiful Bahri “guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dalam lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau, di rumah, dan sebagainya”. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen, guru secara formal adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam jalur pendidikan formal, pendidikan dasar (SD), dan pendidikan menengah⁵. Guru mempunyai pola jam kerja yaitu jam 07.00-13.00 = mengajar di muka kelas/berada di sekolah, jam 15.00-17.00 = menyediakan alat-alat peraga (media pengajaran) untuk esok harinya sambil koreksi PR anak-anak dan lain-lain, jam 19.00-22.00 = menyusun materi pelajaran dalam buku persiapan mengajar agar siap pakai (*ready for used*), dan kegiatan pengajaran lainnya⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat bahwa keadaan yang terjadi pada masyarakat petani nira di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen adalah bahwa latar belakang pendidikan masyarakatnya masih rendah. Oleh karena itu sumber daya manusianya juga sangat rendah. Oleh karena rendahnya pendidikan masyarakat maka mereka

⁵ Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005.

⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 12.

belum bisa memahami dan mengetahui terhadap peran guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Masyarakat menganggap bahwa guru adalah orang yang tahu segalanya. Mengetahui tentang problem atau permasalahan yang ada di masyarakat dan bisa memberikan solusinya. Mereka belum bisa membedakan dan menyaring terhadap peran guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam sebagai tenaga pendidik di sekolah dan sebagai warga atau tokoh masyarakat dengan baik.

Dalam pandangan masyarakat Guru Pendidikan Agama Islam dipahami sebagai seorang yang mempunyai ilmu agama Islam yang lebih luas, karena dari beliaulah ilmu tentang agama Islam didapat, baik tentang akhlak maupun masalah ibadah muamalah yang sering dilakukan oleh masyarakat. Oleh karena itu mereka memiliki pandangan yang lebih dalam memposisikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat petani nira di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen diperoleh data bahwa masyarakat di sana menganggap dan memposisikan terhadap guru Pendidikan Agama Islam pada posisi yang lebih terhormat dengan menganggap sebagai tokoh. Salah satu anggota masyarakat mengatakan “kebanyakan masyarakat di sini menganggap guru Pendidikan Agama Islam itu sebagai tokoh masyarakat yang dituakan”⁷. Dengan menganggap guru Pendidikan Agama Islam sebagai tokoh berarti banyak harapan-harapan masyarakat yang tertumpu pada guru tersebut.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Musyafa salah satu anggota masyarakat desa Kalipoh pada hari Kamis tanggal 13 November 2014 pukul 21.00 WIB.

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran ganda yaitu peran sebagai tenaga pengajar di sekolah atau madrasah pada lembaga formal dan juga peran sebagai pendidik di masyarakat. Dari fenomena tersebut dapat diinterpretasikan bahwa menjadi guru Pendidikan Agama Islam yang disegani oleh masyarakat karena memberikan kontribusi dan peran yang baik merupakan kebanggaan tersendiri. Tetapi bukan berarti setiap guru Pendidikan Agama Islam harus seperti itu, karena bagaimanapun juga tugas utama seorang guru Pendidikan Agama Islam adalah tidak lebih dengan guru-guru pada umumnya yakni mengajar di sekolah. Jika masyarakat memberikan pandangan yang sama pada peran setiap guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam di lingkungan mereka, maka hal ini mengindikasikan bahwa mereka belum bisa membedakan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan peran tokoh agama atau lebih sering disebut dengan istilah kiyai atau kaum di lingkungan mereka. Sehingga keduanya dianggap sama, padahal di antara keduanya tentunya ada perbedaan.

Berdasarkan dari permasalahan itulah peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui lebih luas tentang pandangan masyarakat petani nira terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pandangan masyarakat petani nira terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen ?
2. Apasajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat petani nira terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pandangan masyarakat petani nira terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat petani nira terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen.

Sedangkan kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam masyarakat.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemahaman kepada masyarakat dalam memandang atau memposisikan peran Guru Pendidikan Agama Islam.

3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemahaman dan masukan kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam berperan pada masyarakat petani nira di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan kepustakaan yang peneliti lakukan belum ada pembahasan yang mendalam secara khusus membahas tentang Guru Pendidikan Agama Islam dalam pandangan masyarakat petanin nira. Namun ada beberapa sumber rujukan yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

Pertama, skripsi saudari Faida Rahmawati yang berjudul “Profil Guru Pendidikan Al Islam yang Ideal (Studi tentang Guru Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Condongcatur) 2004”. Dalam skripsi ini dibahas tentang bagaimana profil seorang guru Pendidikan Islam yang ideal. Dari hasil penelitian menghasilkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang Guru Pendidikan Agama Islam yang ideal, yaitu: sehat jasmani dan rohani, berakhlak mulia, profesional atau ahli, memiliki otonom dan rasa tanggung jawab, serta menjadi teladan atau contoh⁸.

Kedua, skripsi saudari Latifatul Mahmudah yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Guru Pendidikan Agama Islam Ideal dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas XI Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta)”. Skripsi ini membahas tentang bagaimanakah persepsi atau

⁸ Faida Rahmawati, “Profil Guru Pendidikan Al Islam yang Ideal (Studi tentang Guru Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Condongcatur)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

pandangan siswa terhadap Guru Pendidikan Agama Islam yang ideal. Dari hasil penelitian didapatkan kriteria Guru Pendidikan Agama Islam yang ideal diantaranya: dekat dengan siswa, mengajar menggunakan metode yang variatif, dan tidak membosankan ketika mengajar⁹.

Ketiga, skripsi saudara Bara Resda Kurniawan yang berjudul “Profil Guru Pendidikan Agama Islam Ideal dan Implikasinya terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Magelang”. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya guru Pendidikan Agama Islam yang ideal bagi para remaja untuk mengarahkan dan membimbingnya dari kegiatan-kegiatan yang tidak direkomendasikan oleh agama Islam. Hasil penelitian adalah bahwa kriteria Guru Pendidikan Agama Islam yang ideal diantaranya: komitmen dan konsisten dalam bersikap, memberi teladan, rendah hati, menghargai proses, jujur, dan menggunakan bahasa cinta dan kasih sayang¹⁰.

Keempat, skripsi saudara Kardani yang berjudul “Pandangan Masyarakat Tentang Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Desa Taraban Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan) 2011. Dalam skripsi ini dibahas tentang bagaimanakah pandangan atau persepsi masyarakat terhadap akhlak Guru Pendidikan Agama Islam. Dari hasil penelitian mendapatkan hal-hal penting diantaranya: pertama, pandangan masyarakat tentang akhlak guru Pendidikan Agama Islam di desa Taraban sekarang ini

⁹ Latifatul Mahmudah, “Persepsi Siswa tentang Guru Pendidikan Agama Islam Ideal dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas XI Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁰ Bara Resda Kurniawan, “Profil Guru Pendidikan Agama Islam Ideal dan Implikasinya terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

tidak begitu baik, karena tidak lagi mencerminkan akhlak seorang guru Pendidikan Agama Islam pada mestinya, baik dari segi penampilan, perkataan maupun perbuatan mereka. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam yang ada di desa Taraban menurut pandangan masyarakat Taraban, ada dua yaitu: a). Faktor luar Guru Pendidikan Agama Islam b). Faktor dari dalam diri Guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Ketiga, ciri-ciri akhlak guru Pendidikan Agama Islam yang bisa dijadikan teladan yang baik yaitu dia harus mempunyai sifat sabar, jujur, ramah dan sopan santun pada semua orang¹¹.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas maka posisi penelitian yang peneliti lakukan adalah ingin menyempurnakan dari penelitian yang sudah dilakukan dalam hal menjadi guru Pendidikan Agama Islam ideal yang disegani oleh peserta didiknya dan juga masyarakat. Selain itu penelitian ini juga untuk menemukan hal-hal baru yang belum ada pada penelitian yang sudah dilakukan khususnya tentang pandangan atau persepsi masyarakat petani nira terhadap peran Guru Pendidikan Agama Islam di desa Kalipoh. Hal-hal yang sama dengan penelitian di atas adalah sama-sama penelitian lapangan dan meneliti tentang guru Pendidikan Agama Islam sedangkan hal-hal yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian tersebut di atas adalah bahwa penelitian di atas membahas tentang profil guru yang ideal menurut masyarakat sekolah serta pandangan masyarakat terhadap akhlak Guru Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian ini membahas tentang

¹¹ Kardani, "Pandangan Masyarakat Tentang Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Desa Taraban Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan)", *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Prodi. Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan, 2011.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam pandangan atau persepsi masyarakat petani nira di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen.

E. Landasan Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan guru atau pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat¹². Sedangkan dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya yang dimaksud dengan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi¹³. Dalam hal ini guru lebih diposisikan sebagai suatu pekerjaan yang memiliki keahlian khusus pada lembaga pendidikan formal. Namun pada praktiknya seorang guru haruslah memperhatikan lingkungan masyarakat sekitar agar tugas sebagai guru

¹² UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, hlm. 21.

¹³ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bangka: Shiddiq Press, 2012), hlm. 46.

dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional dapat terwujud dengan baik. Untuk bisa bergaul dengan masyarakat maka seorang guru harus benar-benar mempunyai kompetensi sosial yang baik pula yakni kemampuan menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan baik lingkungan sekolah maupun masyarakat pada umumnya¹⁴.

Adapun kompetensi guru Pendidikan Agama Islam atau guru Agama adalah sebagai berikut¹⁵:

a. Kompetensi Pedagogik, antara lain:

- 1) Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;
- 2) Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama;
- 3) Pengembangan kurikulum pendidikan agama;
- 4) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama;
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama;
- 6) Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama;
- 7) Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- 8) Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama;

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 137.

¹⁵ Permenag RI No. 16 Tahun 2010, hlm. 9.

- 9) Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama; dan
- 10) Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.

b. Kompetensi Kepribadian, meliputi:

- 1) Tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;
- 2) Penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- 3) Penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
- 4) Kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; serta
- 5) Penghormatan terhadap kode etik profesi guru.

c. Kompetensi Sosial, meliputi:

- 1) Sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;
- 2) Sikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas;
- 3) Sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah dan warga masyarakat.

d. Kompetensi Profesional, meliputi:

- 1) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama;
 - 2) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama;
 - 3) pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif;
 - 4) Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan
 - 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
- e. Kompetensi Kepemimpinan, meliputi:
- 1) Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;
 - 2) Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
 - 3) Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta
 - 4) Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah

dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan, dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam¹⁶. Pendidikan Agama Islam lebih pada penginternalisasian nilai-nilai ajaran Islam pada peserta didiknya untuk diaplikasikan dalam keidupan sehari-hari mereka sehingga tercapai derajat *muttaqiin* atau muslim yang sempurna. Sebagai tolak ukur keberhasilan seorang pendidikan terhadap apa yang diajarkannya adalah bagaimana cara mereka berinteraksi dalam lingkungan tempat tinggalnya sebagai bentuk penghambaan kepada Allah . Hal ini sejalan dengan apa yang difirmankan Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Adzariyat ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembah-Ku". (Q.S. Adzariyat:56)¹⁷.

Berdasarkan uraian tentang guru dan pendidikan agama Islam dapat dipahami bahwa Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang tenaga pendidik yang secara berkelanjutan mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya terhadap peserta didiknya di sekolah dengan tujuan

¹⁶ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 152.

¹⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama ...* hlm. 11.

agar peserta didik tersebut menjadi pribadi-pribadi muslim yang berjiwa islami dan memiliki sifat, karakter, dan perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas untuk mengajarkan apa yang menjadi materi bahan ajar di sekolah, tetapi lebih dari pada itu guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas untuk mendidik, mengarahkan dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada peserta didiknya sehingga akan menjadi kristal nilai yang nantinya akan menjadi pijakan dalam bertindak. Menurut Imam al-Ghazali dalam Ngainun Naim tugas guru atau pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan dan menyucikan serta membawa hati manusia (peserta didik) untuk mendekatkan dirinya pada Allah SWT¹⁸. Dalam menjalankan tugas ini memang tidaklah mudah harus dimulai dari diri seorang pendidik itu sendiri yang dapat direalisasikan di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Sebagai guru tentunya banyak tugas atau peran yang harus dilakukan baik di sekolah maupun masyarakat. Menurut Gross, Mason, dan McEachern dalam David Berry sebagaimana dikutip oleh Khoiriyah mengatakan bahwa peranan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu¹⁹. Peranan ini bisa berhubungan dengan pekerjaan atau kewajibannya. Manusia bisa dilihat sebagai pelaku dari peranan sosial seperti pengusaha, suami, istri, ayah, ibu, ulama, kyai, guru (Pendidikan Agama Islam),

¹⁸ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 17.

¹⁹ Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.

tukang, pegawai, dan lain sebagainya. Peran guru Pendidikan Agama Islam dapat dibedakan menjadi dua yaitu peran di sekolah dan peran di warga masyarakat. Menurut Damsar peranan guru dibagi atas dua fungsi yakni fungsi laten dan fungsi manifes. Fungsi laten berarti fungsi yang diharapkan, disengaja, dan disadari guru oleh masyarakat pada suatu ruang. Sedangkan fungsi manifes berarti fungsi yang tidak diharapkan, disengaja, dan disadari oleh guru terhadap masyarakat.

Dalam hal ini peranan guru Pendidikan Agama Islam tidaklah terlepas dari dua fungsi tersebut. Peranan guru PAI sebagai fungsi laten adalah sebagai berikut²⁰:

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pendidik
- c. Guru sebagai teladan
- d. Guru sebagai motivator

Sedangkan peranan guru Pendidikan Agama Islam sebagai fungsi manifes adalah sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pelabel
- b. Guru sebagai penyambung “lidah kelas menengah atas”
- c. Guru sebagai pengekal status quo

Selain tersebut di atas peranan guru PAI di sekolah adalah sebagai model teladan bagi peserta didiknya dan juga warga masyarakat sekolah dalam menjalankan ajaran agama Islam. Sebagai model teladan guru PAI

²⁰ *Ibid.*, hlm. 139.

dituntut harus memiliki kewibawaan, dapat menegakkan kedisiplinan demi kelancaran dan ketertiban proses belajar mengajar. Guru PAI juga berperan dalam mendidik dan membimbing peserta didiknya dalam menjalankan ajaran agamanya sesuai dengan tuntunan dan ajaran agama Islam. Sedangkan dalam masyarakat, guru PAI adalah sebagai seorang pemimpin yang menjadi panutan atau teladan serta contoh bagi masyarakat. Guru PAI memang mempunyai pengaruh yang kuat terhadap orang lain di dalam masyarakat. Posisinya sebagai agen pembangunan, pelaku yang bijak menuju ke arah yang positif bagi perkembangan masyarakat²¹.

Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar²². Faktor dari dalam antara lain: kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat dan minat, motif, kesehatan, dan kepribadian. Sedangkan faktor dari luar antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan tempat kerja (sekolah), dan lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

2. Pandangan Masyarakat Petani terhadap Guru PAI

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, arti *pandangan* adalah benda atau orang yang dipandang (disegani, dihormati, dsb.); hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat, dsb.); pendapat²³.

²¹ *Ibid.*, hlm. 144.

²² *Ibid.*, hlm. 152.

²³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 643.

Dalam hal ini pandangan disamakan dengan persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi²⁴. Gibson menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu memberikan arti kepada stimulus secara berbeda meskipun obyeknya sama. Cara individu melihat situasi seringkali lebih penting daripada situasi itu sendiri²⁵.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi merupakan suatu proses penginderaan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu.

²⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 87-88.

²⁵ Gibson, dkk., *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses*, (Tangerang: Binarupa Aksara), hlm. 134.

Adapun yang menjadi obyek persepsi ada yang berupa manusia dan non manusia. Obyek persepsi yang berupa manusia sering disebut dengan *person perception* atau *social perception* sedangkan persepsi yang berobyek non manusia disebut dengan *non social perception* atau *things perception*. Jika yang dipersepsi adalah manusia maka akan sangat menentukan terhadap hasil persepsi tersebut karena masing-masing mempunyai kesamaan dalam hal faktor yang berpengaruh antara yang dipersepsi dan yang mempersepsi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut²⁶:

a. Perhatian yang selektif

Dalam proses pengamatan individu tidak melibatkan semua stimulus yang datang dari luar tetapi melalui seleksi dengan memusatkan pada rangsang-sangsang tertentu saja. Dengan demikian, obyek-obyek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai obyek pengamatan.

b. Ciri-ciri rangsang

Individu akan menghadirkan rangsang yang lebih menonjol sebagai obyek pengamatan dibandingkan dengan rangsang yang biasa-biasa saja. Rangsang yang bergerak akan lebih menarik perhatian dibanding dengan rangsang yang diam dan sebagainya.

²⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 128.

c. Nilai dan kebutuhan individu

Nilai-nilai yang melekat pada masing-masing individu sangat mempengaruhi terhadap seseorang dalam mempersepsikan sesuatu. Seorang seniman punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibandingkan dengan yang bukan seniman.

d. Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas. Pengalaman juga dipengaruhi oleh kebudayaan yang ada. Pengaruh kebudayaan termasuk kebiasaan hidup, tampak juga dalam berbagai gejala hubungan manusia dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam hal penggunaan air kali. Penduduk pemukiman kumuh akan berbeda dalam mempersepsikan air kali dengan penduduk yang berada pada pemukiman mewah.

Selain faktor-faktor di atas ada juga faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang sangat ditentukan oleh hal-hal berikut²⁷:

1. Sifat struktural dari individu, yaitu keadaan individu yang lebih bersifat permanen. Ada individu yang suka memperhatikan sesuatu hal

²⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum ...*, hlm 118.

sekalipun hal itu kecil atau tidak berarti, tetapi sebaliknya ada individu yang bersikap acuh tak acuh terhadap keadaan yang ada disekitarnya.

2. Sifat temporer dari individu, keadaan individu pada sesuatu waktu. Keadaan temporer ini erat sekali hubungannya dengan *stemming* atau suasana hati dari individu. Orang yang dalam keadaan marah akan lebih emosional dibanding dalam keadaan biasa sehingga akan mudah dalam memberikan reaksi terhadap stimulus yang mengenainya.
3. Aktivitas yang sedang berjalan pada individu. Sesuatu hal atau benda pada suatu waktu bisa tidak menarik perhatian individu tetapi pada waktu yang lain justru sebaliknya, oleh karena pada waktu itu aktivitas jiwanya sedang berhubungan dengan benda itu.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas yang menjadi objek persepsi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan perannya dalam masyarakat. Sedangkan orang yang memberikan pandangan atau persepsi itu adalah masyarakat itu sendiri. Masyarakat memberikan tanggapan, persepsi, atau pendapat mereka terhadap Guru Pendidikan Agama Islam yang ada dalam lingkungan mereka.

3. Masyarakat Petani

Dalam KBBI, istilah masyarakat diartikan dengan sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama²⁸. Sedangkan dalam bahasa Inggris istilah masyarakat dikenal dengan *society* yang berasal dari bahasa Latin *socius*,

²⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa ...*, hlm. 641.

yang berarti kawan. Istilah masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab *Syaraka* yang berarti ikut serta; berpartisipasi. Masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinue, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama²⁹.

Warga dari suatu negara dapat kita golong-golongkan misalnya ke dalam golongan petani, golongan buruh, golongan pedagang, golongan pegawai, golongan bangsawan, dan lain-lain. Masing-masing golongan tersebut mempunyai pola-pola tingkah laku, adat istiadat, dan gaya hidup yang berbeda-beda³⁰. Wujud dari kesatuan kelompok manusia itu dapat kita beda-bedakan berdasarkan istilah yang sudah ada misalnya kategori sosial, golongan sosial, komunitas, kelompok, dan perkumpulan. Ada istilah lain yang paling lazim yaitu masyarakat.

Tidak semua manusia yang berkumpul dapat dikatakan masyarakat karena ada beberapa tanda atau ciri-ciri khusus masyarakat antara lain:

- a. Terjadi interaksi antara warga-warganya
- b. Ada adat istiadat, norma, hukum, dan aturan-aturan khusus yang mengatur pola tingkah laku warga negara kota atau desa.
- c. Kontinuitas waktu
- d. Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Masyarakat menurut mata pencaharian dapat digolongkan ke dalam masyarakat petani, buruh, pedagang, dan lain-lain. Sedangkan

118. ²⁹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 115.

menurut penataan lingkungan atau pemukiman ada masyarakat desa, kota, dan metropolitan. Untuk keperluan penelitian ini yang peneliti maksud adalah masyarakat desa yang mayoritas penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Petani berarti orang yang mata pencahariannya bercocok tanam³¹. Bercocok tanam bisa dilakukan di kebun sendiri atau di tanah yang disediakan pemerintah. Masyarakat petani erat kaitannya dengan masyarakat pedesaan. Di dalam masyarakat pedesaan di antara warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan masyarakat pedesaan lainnya di luar batas wilayahnya. Sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan. Sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian. Masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat, dan sebagainya. Poerwadarminta mendefinisikan petani sebagai orang yang bermata pencaharian dengan bercocok tanam di tanah³². Menurut Kroeber peysan (*peasant*) adalah masyarakat pedesaan, hidup berhubungan dengan kota dekat pasar. Sajogyo mengartikan masyarakat petani sebagai masyarakat tradisional. Dalam proses bertani masyarakat menggunakan alat tradisional belum menggunakan teknologi modern. Hasil pertaniannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan cara dikonsumsi langsung atau dijual sehingga menghasilkan uang.

³¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa ...*, hlm. 901.

³² <http://fitrianiBORUT.blogspot.com/2012/02/makala-antropologi-masyarakat-peasant.html>, Diakses pada hari Minggu Tanggal 1 Februari 2015 Pukul 1.57 WIB.

Adapun Karakteristik masyarakat petani atau pedesaan antara lain:

- a. Perilaku yang homogen
- b. Perilaku yang dilandasi oleh konsep kekeluargaan dan kebersamaan
- c. Perilaku yang berorientasi pada tradisi dan status
- d. Isolasi sosial, sehingga statik
- e. Kesatuan dan keutuhan kultural
- f. Banyak ritual dan nilai-nilai sakral
- g. Kolektivisme

Jadi masyarakat petani adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dalam suatu wilayah tertentu dengan mata pencaharian utama adalah dengan bercocok tanam atau mengolah hasil dari bercocok tanam tersebut menjadi barang lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam konteks penelitian ini adalah masyarakat petani desa Kalipoh yang kebanyakan menggantungkan hidupnya pada hasil pengolahan air nira menjadi gula merah.

4. Desa atau Pedesaan

Jika dilihat dari aspek ekonomi, desa adalah wilayah yang penduduk atau masyarakatnya beratapencarian pokok di bidang pertanian, bercocok tanam atau agraria, atau nelayan³³. Dalam sebuah pedesaan atau perkampungan dipimpin oleh Kepala Desa atau Lurah yang

³³ Sapari Imam Asy'ari, *Sosiologi Kota dan Desa*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1993), hlm. 93.

memiliki bawahan yaitu Ketua Dukuh atau RW, dan Ketua RT dalam lingkup terkecil dari desa.

Tipologi desa berdasarkan mata pencaharian penduduknya antara lain: (1) desa persawahan, (2) desa perkebunan, (3) desa peternakan, (4) desa nelayan, (5) desa jasa dan perdagangan, (6) desa industri kecil dan industri besar, (7) desa perladangan, (8) desa buruh, dan (9) desa hutan³⁴.

Keadaan masyarakat kota berbeda dengan masyarakat desa. Masyarakat kota lebih maju dibandingkan masyarakat desa. Pada masyarakat desa perbaikan-perbaikan pengajaran bagi penduduk masih kurang atau sama sekali belum mendapatkannya karena faktor-faktor tertentu diantaranya keengganan tenaga-tenaga pengajar yang diberi tugas ke desa; honorarium masih kurang; dan juga keadaan masyarakatnya yang kurang maju dalam penyusunan ekonomi, kekeluargaan, dan rumah tangganya³⁵. Walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan akan tetapi pada hakekatnya masyarakat pedesaan mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap segi paedagogis dari pada saling mempengaruhi dan saling mempererat hubungan untuk menuju kesejahteraan dan kemajuan dalam masalah apa saja yang muncul dalam masyarakat. Itulah salah satu keunikan yang ada dalam masyarakat pedesaan yang tentunya tidak ada pasti ada dalam masyarakat kota yang cenderung hedonis dan individualis bahkan tetangga sekitarnya pun ada yang tidak kenal.

³⁴ Suhartini, dkk., *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 412.

³⁵ Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, (Surabaya: Usaha Nasional), hlm. 135.

Adapun konteks masyarakat yang peneliti lakukan penelitian adalah masyarakat pedesaan yang bermatapencarian sebagai petani pembuat gula merah (gula jawa) tepatnya di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen.

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) karena data yang diperoleh berdasarkan pada fakta yang ada di lapangan. Jika dilihat dari tujuannya maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya yang terjadi di lapangan³⁶. Adapun lokasi yang menjadi penelitian ini adalah desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen. Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Menurut Sugiyono dalam bukunya mengatakan:

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna³⁷.

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Meode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 18.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti lakukan adalah pendekatan fenomenologis di mana peneliti mengamati fenomena-fenomena sosial masyarakat yang terjadi. Data diperoleh dari fenomena-fenomena atau fakta yang ada di lapangan kemudian dianalisis secara deskriptif induktif yaitu memahami data tersebut dari yang sederhana kemudian ditarik kesimpulan dengan dituangkan dalam bentuk kata-kata atau narasi. Penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologis diharapkan dapat membantu peneliti dalam pengamatan, imajinasi (berpikir secara abstrak), dan menghayati fenomena lapangan penelitian³⁸. Melalui pendekatan fenomenologis ini diharapkan peneliti dapat memahami dan menemukan data dengan baik. Dalam hal ini data yang ingin diungkap adalah tentang pandangan masyarakat petani nira terhadap peran guru PAI di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan subyek penelitian dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh³⁹. Kemudian subyek penelitian itu disebut dengan informan. Informan di sini berarti orang yang mempunyai pengetahuan atau informasi tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian.

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 12.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Untuk mendapatkan data tersebut diperlukan perantara antara peneliti dan informan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai *informan search* yaitu orang yang secara langsung mengambil data penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang ditemukan benar-benar terjaga validitasnya. Peneliti terjun langsung ke lapangan mencari informasi yang diperlukan dari sumber informasi yang ada. Adapun subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Data dari Guru Pendidikan Agama Islam diperlukan karena untuk mengetahui bagaimanakah kegiatan-kegiatan atau peran guru PAI yang dilakukan khususnya di luar jam mengajar di sekolah. Untuk keperluan ini peneliti tidak melibatkan semua guru yang ada. Akan tetapi peneliti lebih mengkhususkan dan memfokuskan pada guru PAI. Hal ini dimaksudkan agar data yang peneliti peroleh sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun kriteria guru PAI yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang mengajar pelajaran Agama Islam di lembaga formal misalnya RA, SD, MI, dan MTs.
- 2) Sebagai warga masyarakat desa Kalipoh.
- 3) Mempunyai latar belakang pendidikan umum atau pesantren.

Guru PAI yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 6 orang.

b. Tokoh Masyarakat yang Berpengaruh

Tokoh masyarakat adalah orang-orang yang memiliki peran lebih di lingkungan masyarakat dan disegani atau dihormatinya. Adapun tokoh masyarakat yang peneliti jadikan sumber informasi adalah Kepala Desa sebanyak 1 orang, Kepala Dusun sebanyak 3 orang, Ketua RT sebanyak 5 orang, dan tokoh agama sebanyak 3 orang. Para tokoh masyarakat memiliki peran sangat penting karena lebih mengetahui tentang kondisi masyarakat yang ada sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan konteks masyarakatnya.

c. Masyarakat Petani Nira

Masyarakat petani dalam konteks ini adalah mereka yang mempunyai mata pencaharian bercocok tanam baik di ladang sendiri ataupun pada ladang orang lain dengan perjanjian tertentu ataupun pada lahan-lahan tertentu yang disediakan pemerintah. Masyarakat petani juga tidak mengecualikan pada mereka yang memiliki lebih dari satu profesi. Proses bertani mereka ada yang bersifat tetap, kontrak, atau paroan. Masyarakat petani merupakan masyarakat biasa yang berada di bawah pemerintahan desa, namun mereka justru yang langsung sering bertemu dengan para Guru Pendidikan Agama Islam dalam suatu kegiatan sosial masyarakat, kegiatan rutinitas, atau pada event-event yang lain. Oleh karena itu masyarakat petani ini sangat penting untuk dimintai informasinya karena sebagai ujung tombak dalam penelitian ini. Selain itu juga untuk mengukur dan

membandingkan data yang diberikan oleh para tokoh masyarakat karena mereka justru memberikan nilai yang lebih obyektif.

Adapun kriteria masyarakat petani yang dimintai informasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Para petani pengrajin gula merah atau penderes sebanyak 13 orang.
- 2) Petani yang bertani pada lahan milik sendiri maupun mengerjakan milik orang lain dengan sistem kontrak atau paroan sebanyak 8 orang.
- 3) Petani yang memiliki pekerjaan sampingan misalnya sebagai nelayan, pejabat aparatur desa, pedagang, dan tukang kayu atau bangunan sebanyak 5 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁴⁰.

Adapun teknik penelitian dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Adapun teknik observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti ikut serta terlibat dalam kegiatan pengambilan informasi dari sumber data yang ada. Dalam hal ini

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 308.

peneliti mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan agar data yang didapatkan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak⁴¹. Selain itu juga peneliti menggunakan teknik observasi tak berstruktur di mana observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dikarenakan peneliti belum mengetahui secara jelas dan pasti tentang apa yang diamati. Peneliti tidak menggunakan instrumen-instrumen yang baku namun hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Obyek dalam observasi ada tiga macam yaitu observasi tempat, aktor atau pelaku, dan kegiatan. Adapun tempat yang peneliti observasi adalah tempat di mana terjadi interaksi sosial dalam situasi sosial berlangsung. Observasi aktor berarti peneliti melakukan observasi pada tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh ataupun Guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan observasi kegiatan adalah semua kegiatan yang ada dalam masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya kegiatan rutinan masyarakat baik bagi bapak-bapak maupun ibu-ibu, kegiatan proses bertani yang dilakukan oleh petani gula merah. Data yang peneliti gali dari observasi tersebut adalah informasi tentang keadaan desa Kalipoh diantaranya keadaan alam, letak geografis desa, keadaan sarana desa, dan informasi yang lain.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 312.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara mendalam atau wawancara tidak terstruktur di mana peneliti melakukan wawancara pada sumber-sumber informasi yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam melaksanakan wawancara tersebut peneliti menggunakan panduan wawancara atau instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang ditanyakan tetapi masih dalam bentuk global dan berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Sumber informasi yang peneliti wawancarai adalah para tokoh masyarakat setempat, masyarakat petani, dan Guru Pendidikan Agama Islam. Adapun data yang digali pada wawancara tersebut adalah informasi tentang pengetahuan umum desa Kalipoh dan pandangan masyarakat petani nira tentang peran guru Pendidikan Agama Islam yang ada serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pandangan tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi lebih pada pengambilan gambar-gambar ketika dalam proses pengambilan data baik dengan observasi ataupun dengan wawancara, arsip data monografi desa, atau pada kegiatan-kegiatan masyarakat yang lain. Pengambilan gambar atau foto yang akan peneliti lakukan adalah kegiatan wawancara, keadaan umum desa Kalipoh, serta kegiatan-

kegiatan masyarakat petani. Dokumentasi ini diperlukan guna menunjang kevaliditasan data yang diperoleh.

d. Triangulasi/Gabungan

Dalam teknik pengumpulan data dengan triangulasi dibagi menjadi dua yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik ini juga sekaligus untuk menguji keabsahan data. Adapun tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap data yang sudah ditemukan.

5. Analisis Data Penelitian

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik antara lain melalui analisis data⁴². Semua data yang terkumpul belum dapat disimpulkan begitu saja. Untuk menghasilkan simpulan yang baik sehingga dapat menemukan makna dari data yang ada maka data tersebut

⁴² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Untuk melakukan analisis data tersebut peneliti mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami.

Analisis data ini dalam bentuk deskriptif induktif di mana dalam menafsirkan suatu data dituangkan dalam bentuk narasi deskripsi dari data yang bersifat khusus ke yang bersifat umum. Langkah dalam melakukan analisis data ini adalah dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilih dan memilah mana yang penting dan mana yang tidak penting kemudian dipelajari dan terakhir membuat kesimpulan.

Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif model Miles and Huberman ada 3 yaitu *data reduction* atau reduksi data, *data display* atau penyajian data, dan *conclusion* atau kesimpulan⁴³. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Sehingga dengan ini data yang terkumpul akan tampak lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam menyajikan data ini peneliti menyajikan dalam bentuk uraian singkat dan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti dalam memahami fenomena sosial yang ada serta merencanakan kerja selanjutnya. Langkah ketiga

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm. 337.

dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan Kesimpulan yang diharapkan adalah berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini maka penyusun mencantumkan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah atau inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab *pertama* skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan atau manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi gambaran umum tentang desa Kalipoh. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada keadaan guru Pendidikan Agama Islam, gambaran umum masyarakat petani nira, sejarah singkat desa Kalipoh, letak geografis, keadaan pemerintahan, keadaan penduduk, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan, dan keadaan sosial-keagamaan. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang pandangan masyarakat pada bagian selanjutnya.

Bab *ketiga* berisi pemaparan data beserta analisis deskriptifnya. Adapun judul babnya adalah pembahasan tentang pandangan masyarakat petani nira terhadap peran Guru PAI di desa Kalipoh kecamatan Ayah kabupaten Kebumen. Pada bab ini pembahasannya difokuskan pada dua pembahasan inti yaitu pandangan atau persepsi masyarakat petani terhadap guru PAI dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi atau pandangan tersebut.

Bab *keempat* yaitu penutup. Dalam bab ini memuat simpulan, saran-saran dari penulis, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan masyarakat petani nira di desa Kalipoh secara umum terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik. Hal ini bisa terlihat dari bagaimana guru tersebut bergaul dengan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Adapun secara khusus warga masyarakat desa Kalipoh memandang guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai tokoh masyarakat, berwawasan ilmu agama Islam yang luas, adanya kesamaan antara guru PAI dengan Ustadz atau Kiyai, mempunyai akhlak yang baik, mampu bergaul dengan baik dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan sangat mendukung dalam mengayomi masyarakatnya

Selain beberapa pandangan tersebut masyarakat juga ada yang memberikan pandangan yang berbeda terhadap guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada pengamalan peribadatan, keteladanan, dan bersosialisasi dengan masyarakat. Dalam pengamalan peribadatan sebagian guru Pendidikan Agama Islam masih ada yang belum sepenuhnya menjalankan peribadatan dengan baik. Misalnya kurang bisa aktif melakukan sholat berjama'ah di masjid, enggan untuk bershodaqoh, dan masih bersikap pasif dalam acara-acara kematian warga. Dalam hal

keteladanan sebagian guru Pendidikan Agama Islam belum bisa memberikan contoh atau suri tauladan dengan baik kepada orang lain. Misalnya menjalankan peribadatan hanya untuk menggugurkan kewajibannya sendiri tanpa adanya keiatan untuk berdakwah agar bisa dicontoh oleh orang lain. Selain itu juga kurang adanya perhatian yang baik terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Sedangkan dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat guru Pendidikan Agama Islam juga kurang bisa beraul, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan baik. Masih ada guru tersebut yang dalam menjalankan kegiatan sosial kemasyarakatan berangkat dari adanya keterpaksaan dan tuntutan masyarakat sehingga belum bisa sadar dan inisiatif sendiri melakukan kegiatan tersebut.

2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat petani nira di desa Kalipoh terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berarti sesuatu yang berasal dari luar diri guru Pendidikan Agama Islam sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap pandangan tersebut. Adapun faktor eksternal tersebut adalah derajat keilmuan atau kedudukan di masyarakat, peran di masyarakat, latar belakang pendidikan, dan kondisi lingkungan setempat. Sedangkan faktor internal berarti segala sesuatu yang melahirkan pandangan tersebut didasarkan pada diri individu sendiri tidak ada pengaruh dari luar. Jadi pandangan itu didasarkan pada hasil pemikirannya sendiri tanpa dipengaruhi oleh faktor dari luar. Adapun beberapa faktor internal tersebut

adalah Sumber Daya Manusia masyarakat, perhatian yang selektif, keterlibatan individu, dan pengalaman terdahulu.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan berikut ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan guna kebaikan kita bersama. Saran-saran ini peneliti sampaikan kepada guru Pendidikan Agama Islam, tokoh masyarakat atau pemerintahan desa Kalipoh, dan warga masyarakat. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Marilah kita bersatu dalam membangun pendidikan khususnya pendidikan agama Islam yang ada di desa Kalipoh.
2. Ciptakan kerjasama yang baik antara pemerintah desa, lembaga formal, dan lingkungan masyarakat guna mendidik dan mengembangkan keislaman warga masyarakat desa Kalipoh khususnya tentang pendidikan remajanya.
3. Jangan saling menyalahkan karena itu merupakan tanggung jawab kita bersama.
4. Harus bisa membagi tugas. Biarlah di sekolah anak menjadi tanggung jawab guru, di rumah menjadi tanggung jawab orang tua, dan di lingkungan masyarakat menjadi tanggung jawab warga masyarakat dan juga pemerintah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan yang senantiasa menganugerahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya

dalam penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan keharibaan Nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya. Setelah mengalami beberapa tahapan akhirnya selesai juga penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam. Namun sebagai manusia biasa karya yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan dari diri penulis. Oleh karena itu kiranya ada kritik, masukan serta saran dari semua pihak sangat penulis nantikan guna perbaikan pada karya-karya lainnya.

Kepada semua pihak yang sudah bersedia memberikan bala bantuannya penulis sampaikan terima kasih. Semoga amal baik mereka dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari-Nya. Akhirnya dengan mengharap rahmat dari Allah SWT semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca dan peneliti pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Imam Asy'ari, Sapari, *Sosiologi Kota dan Desa*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Irwanto, dkk., *Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: PT Prenhallindo, 2002.
- Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, Bangka: Shiddiq Press, 2012.
- Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi Cetakan IX*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Mansyur, Cholil, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Mendikbud, *EjaanyangDisempurnakan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Nasution, S., *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Pateda, Mansoer, *Semantik Leksikal*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Rahman, Muhammad dan Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014.
- Rahman Shaleh, Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Rahmawati, Faida, "Profil Guru Pendidikan Al Islam yang Ideal (Studi tentang Guru Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Condongcatur), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2004".
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhartini, dkk., *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Syaodih, Nana Sukmadinata, *Meode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

http://perpus.stainpamekasan.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5109 diakses pada hari Kamis Tanggal 23 Oktober 2014 Pukul 12.23 WIB.

https://www.academia.edu/6123394/Teori_persepsi diakses pada hari Kamis Tanggal 13 November 2014 Pukul 18.30 WIB.

<http://m-f-s-fpsi08.web.unair.ac.id/artikeldetail-47851-psikologi-pendekatan%20fenomenologi.html> diakses pada hari Kamis tanggal 20 November 2014 pukul 21.57 WIB.

Hasil wawancara dengan Bapak Sumarwan pada hari Minggu tanggal 28 Desember 2014 pukul 10.30-11.15 WIB di rumahnya.

Hasil wawancara dengan Bapak Samingan pada hari Sabtu tanggal 27 Desember 2014 pukul 20.40-21.15 WIB di masjid Al Amin.

Hasil wawancara dengan Bapak Sidik Fauzi selaku kepala desa Kalipoh pada hari Senin tanggal 29 Desember 2014 pukul 11.00-11.15 WIB di kantor Balaidesa Kalipoh.

Hasil wawancara dengan Ibu Diyah Astuti Kaur Umum desa Kalipoh pada hari Kamis tanggal 25 Desember 2014 pukul 14.00 WIB di rumahnya.

Lampiran I : Surat Permohonan Izin kepada Gubernur DIY



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5230/2014 Yogyakarta, 19 Nopember 2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta, 55231

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PANDANGAN MASYARAKAT PETANI DESA KALIPOH KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN"** diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ngabdul Faik
NIM : 11410186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Pondok Pesantren Al Luqmaniyah, Jl. Babaran Gg. Cemani Umbulharjo Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Desa Kalipoh Kec. Ayah Kab. Kebumen dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 1 Desember 2014-28 Februari 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.
NIP: 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)

Lampiran II : Surat Permohonan Izin kepada Kepala Desa Kalipoh



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5231/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 19 Nopember 2014

Kepada Yth.
**Kepala Desa Kalipoh Kec. Ayah
Kab. Kebumen Jawa Tengah
di Kebumen**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PANDANGAN MASYARAKAT PETANI DESA KALIPOH KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ngabdul Faik
NIM : 11410186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Pondok Pesantren Al Luqmaniyah, Jl. Babaran Gg. Cemani
Umbulharjo Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Desa Kalipoh Kec. Ayah Kab. Kebumen dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 1 Desember 2014-28 Februari 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.

NIP: 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)

Lampiran III : Surat Rekomendasi Izin Penelitian DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 November 2014

Nomor : 074 /2549/ Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5230/2014
Tanggal : 19 November 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset / penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **“GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PANDANGAN MASYARAKAT PETANI DESA KALIPOH KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN”**, KEPADA:

Nama : NGABDUL FAIK
NIM : 11410186
C.P : 082135760174
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : Desa Kalipoh, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen,
Provinsi Jawa Tengah.
Waktu : 1 Desember 2014 s.d 28 Februari 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran IV : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Semarang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487

Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http ://bcmd.jatengprov.go.id

Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2374/04.5/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2549/Kesbang/2014 tanggal 24 November 2014 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : NGABDUL FAIK.
2. Alamat : Dusun Ranceban Rt 004/Rw 006 Kel. Kalipoh, Kec. Ayah, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

- Untuk :
- Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Proposal : GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PANDANGAN MASYARAKAT PETANI DESA KALIPOH KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN.
 - b. Tempat / Lokasi : Kel. Kalipoh, Kec. Ayah, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam.
 - d. Waktu Penelitian : 01 Desember 2014 s.d. 28 Februari 2015.
 - e. Penanggung Jawab : Dr. Sabarudin, M.Si
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 27 November 2014

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

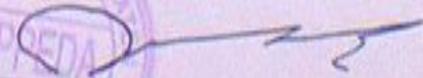


Ir. YUNI ASTUTI, MA.

Perwakilan Utama Muda

206211987092001

Lampiran V : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Kabupaten Kebumen

	PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311
Kebumen, 22 Desember 2014	
Nomor : 071 - 1 / 601 / 2014	Kepada :
Lampiran : -	Yth. Kepala Desa Kalipoh
Hal : <u>Izin Penelitian</u>	Kecamatan Ayah
	di
	<u>TEMPAT</u>
<p>Menindaklanjuti dari rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/ 599/ 2014 tanggal 22 Des 2014 tentang Ijin Penelitian / Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada instansi / wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :</p>	
1. Nama	: NGABDUL FAIK
2. NIM / NIP	: 11410186
3. Pekerjaan	: Mahasiswa UIN Yogyakarta
4. Alamat	: Desa Kalipoh RT 04 RW 02 Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen
5. Penanggung Jawab	: Dr. Sabarudin, M.Si.
6. Judul Penelitian	: Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pandangan Masyarakat Petani Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen
7. Waktu	: 22 Desember 2014 s/d 22 Maret 2015
<p>Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen. <p>Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,</p>  <u>Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si</u> Pembina NIP. 19730110 199203 1 001	
<p>Tembusan : disampaikan kepada Yth.</p> <ul style="list-style-type: none">1. Camat Ayah,2. Yang bersangkutan,3. Arsip.	

Lampiran VI: Surat Rekomendasi Izin Penelitian Desa Kalipoh

**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
KECAMATAN AYAH
DESA KALIPOH
Alamat: Dusun Rasectim BL07 / II Kalipoh Ayah Kebumen - Kode Pos 54473

Nomor : 473 / Ds / XII / 2014
Lamp : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
an. Dekan Fakultas Tarbiyah
Di Yogyakarta

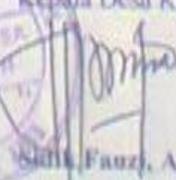
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami Kepala Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen memberikan izin untuk mengadakan penelitian guna memenuhi tugas akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, kepada :

Nama : Ngabdul Faik
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 17 Oktober 1989
NIM : 11410186
Alamat : Pondok Pesantren Al Luqmaniyah
Jl. Babaran Gg. Cemani Umbulharjo Yogyakarta

Demikian Surat Pemberian Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kalipoh, 22 Desember 2014
Kepala Desa Kalipoh

Sidik Fauzi, A.Md


Lampiran VII : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN AYAH
DESA KALIPOH
Alamat: Dusun Ranceban Rt 07 / II Kalipoh Ayah Kebumen Kode Pos 54473

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor ; 019 / Ds / I / 2015

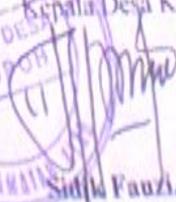
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, menerangkan bahwa :

Nama : Ngabdul Faik
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 17 Oktober 1989
NIM : 11410186
Jurusan : S. 1 Pendidkan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

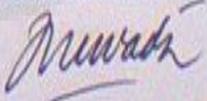
Telah melaksanakan penelitian di Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen dalam rangka penyusunan skripsi selama 3 (Tiga), bulan dengan Judul :

**“ GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PANDANGAN MASYARAKAT
PETANI DESA KALIPOH KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN “**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalipoh, 15 Januari 2015
Kepala Desa Kalipoh

Sidik Fauzi, A.Md


Lampiran VIII : Surat Penunjukkan Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id	
Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/284/2014	Yogyakarta, 10 Nopember 2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal	
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi	
 Kepada Yth. : Bapak Dr. Sabarudin, M.Si Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Nopember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:	
Nama	: Ngabdul Faik
NIM	: 11410186
Jurusan	: PAI
Judul	: MAKNA MENJADI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PANDANGAN MASYARAKAT PETANI DESA KALIPOH KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN
Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</i>	
an. Dekan Ketua Jurusan PAI  H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. NIP. 19701015 199603 1 001	
Tembusan dikirim kepada yth :	
1. Arsip ybs.	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ngabdul Faik
Nomor Induk : 11410186
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : MAKNA MENJADI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PANDANGAN MASYARAKAT PETANI DESA KALIPOH
KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Nopember 2014

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Lampiran X : Surat Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto . Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 18 Nopember 2014
Waktu : 08.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sabarudin, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ngabdul Faik
Nomor Induk : 11410186
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : MAKNA MENJADI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PANDANGAN MASYARAKAT PETANI DESA KALIPOH KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11420007	Mohammad Irfan sidny	1.
2.	11410184	Usrad bi-Basir	2.
3.	11410174	Herman supratman	3.
4.	11210195	Arina Dewi susilaninggeh	4.
5.	11410231	Miftahur Rohmah	5.
6.	11410221	Fiina Hidayatun Agustin	6.

Yogyakarta, 18 Nopember 2014

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ngabdul Faik
NIM : 11410186
Pembimbing : Dr. Sabarudin, M. Si.
Judul : Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pandangan Masyarakat Petani
Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi. : Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	05-01-2015	Perbaiki Judul	
2	Rabu	07-01-2015	Perbaiki BAB I: Landasan Teori	
3	Jum'at	09-01-2015	Perbaiki BAB I: Subjek Penelitian	
4	Senin	12-01-2015	Perbaiki BAB I: Analisis Data	
5	Rabu	14-01-2015	Perbaiki BAB II: Teknik Penulisan	
6	Kamis	15-01-2015	Perbaiki BAB III: Penambahan Isi	
7	Jum'at	16-01-2015	Perbaiki BAB III: Teknik Penulisan	
8	Selasa	20-01-2015	Perbaiki BAB IV: Simpulan	

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Pembimbing,

Dr. Sabarudin, M. Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Ngabdul Faik
NIM : 11410186
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011


Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NGABDUL FAIK
 NIM : 11410186
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	60	C
Total Nilai		78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 2012



Kepala PKSI
 KEMENTERIAN AGAMA
 PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
 UIN SUNAN KALIJAGA
 Yogyakarta, NIP. 39770103 200501 1 003
Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

Standar Nilai:

Nilai		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
86 - 100	A	86 - 100	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	71 - 85	Memuaskan
56 - 70	C	56 - 70	Cukup
41 - 55	D	41 - 55	Kurang
0 - 40	E	0 - 40	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : **NGABDUL FAIK**
NIM : **11410186**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. H. Khamim Zarkasi P**

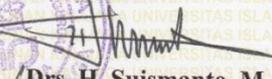
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

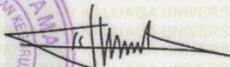
95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281</p>
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014</p>	
Diberikan kepada	
Nama	: NGABDUL FAIK
NIM	: 11410186
Jurusan/Progam Studi	: Pendidikan Agama Islam
<p>yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA Darul Ulum Galur Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Subiyantoro, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,24 (A).</p>	
Yogyakarta, 29 September 2014	
	<p>a.n Dekan Ketua Panitia PPL-KKN Integratif</p>  <p>Drs. H. Suismanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001</p> 
35/2/10	



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4144.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ngabdul Faik**
Date of Birth : **October 17, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 14, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 18, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1860.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ngabdul Faik
تاريخ الميلاد : ١٧ أكتوبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مايو ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٦٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٥٠٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ يونيو ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 25Desember 2014

Jam : 14.00-15.00 WIB

Lokasi : Rumah Ibu Diah Astuti

Sumber Data : Ibu Diah Astuti

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu aparatur pemerintahan desa Kalipoh. Tepatnya beliau adalah sebagai Kaur Umum yaitu kepala bagian yang mengurus kegiatan umum namun beliau juga menjabat sebagai bendahara umum. Wawancara yang peneliti lakukan adalah yang pertama kalinya. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan adalah tentang keadaan perekonomian desa dan juga keadaan pemerintahan desa.

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi tentang keadaan perekonomian desa Kalipoh dan juga keadaan pemerintahan desa Kalipoh sebagai berikut:

- a. Secara umum keadaan perekonomian warga masyarakat desa Kalipoh adalah bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga. Hal ini mengindikasikan bahwa angka kemiskinan desa Kalipoh sebenarnya sangat kecil, terbukti tidak adanya warga yang kekurangan dalam hal kebutuhan pangan sehari-hari. Hampir 90% penduduk desa Kalipoh melakoni sebagai petani gula merah. Hal-hal yang menjadi kendala dalam usaha ini adalah rendahnya harga jual gula merah yang diberikan oleh tengkulak. Apalagi kalau mendekati lebaran Idul Fitri harga menurun padahal harga sembako pada naik. Hal itulah yang menjadi problem para petani pengrajin gula merah. Pemerintah desa saat ini belum bisa memberikan solusi yang sesuai namun ada rencana kedepannya akan diadakan koperasi agar harga dapat stabil dan bisa bersaing sehat.
- b. Keadaan pemerintahan pada saat ini boleh dikatakan cukup baik. Namun ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pemerintahan saat ini khususnya tentang teknologi. Berangkat dari para aparatur yang sudah tua dan berlatar belakang pendidikan hanya pada tingkat dasar tentunya akan menyulitkan dalam hal penggunaan computer. Oleh karena itu para aparat yang masih muda dan bisa komputerlah yang selalu disebutkan dengan urusan administrasi desa.

Interpretasi:

Keadaan perekonomian desa Kalipoh sudah cukup baik akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki guna menunjang keberlangsungan petani gula merah. Perlu adanya koordinasi antara warga masyarakat dengan pemerintahan desa. Perlu ada pandangan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kesejahteraan desanya juga. Perlu juga adanya regenerasi aparatur pemerintahan desa mengingat untuk saat ini adalah era digital.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Desember 2014

Jam : 20.40-21.15 WIB

Lokasi : Masjid Al Amin

Sumber Data : Bapak Samingan

Deskripsi Data:

Pada wawancara yang kedua kalinya ini yang menjadi informan adalah salah seorang warga masyarakat dan juga sebagai tokoh keagamaan dimasyarakat. Pertanyaan yang diajukan adalah tentang pandangan masyarakat petani desa Kalipoh terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan perkembangan keagamaannya.

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan beberapa informasi diantaranya sebagai berikut:

a. Guru PAI menurut masyarakat

Orang yang bisa meningkatkan keagamaan siswanya di sekolah dan juga bisa meningkatkan perkembangan agama di masyarakat. Sebagai guru PAI memiliki peran ganda yaitu berperan di sekolah sebagai guru misalnya mengajar, bersosialisasi dengan warga sekolah dan juga berperan di masyarakat dalam rangka meningkatkan keberagaman warga masyarakat.

b. Peran guru PAI dalam kegiatan kemasyarakatan

Guru PAI sudah banyak berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Mereka memberikan perannya dalam hal menyalurkan ilmu atau pengalaman yang dimilikinya kepada permasalahan yang ada dalam masyarakat. Adapun kegiatan kemasyarakatan yang ada misalnya kelompok yasinan bapak-bapak, jama'ah al barjanji, muslimatan ibu-ibu, dan lain-lain. Khususnya dalam muslimatan ibu-ibu guru PAI bisa berperan sebagai pemberi materi.

c. Kegiatan anak remaja

Untuk saat ini perkembangan keremajaan mengalami degedrasi/penurunan dikarenakan beberapa faktor diantaranya pergaulan yang semakin bebas, kurang adanya kegiatan keremajaan, kontrol orang tua, kurang memperhatikan nasihat orang tua, terpengaruhnya kemajuan teknologi, banyak yang keluar kota baik untuk mencari uang maupun meneruskan pendidikan.

d. Pandangan masyarakat terhadap guru PAI

Guru PAI sebagai tokoh masyarakat dalam artian orang yang lebih banyak ilmu serta pengalaman keagamaannya sehingga mampu untuk mempengaruhi keberagaman warga, sebagai orang yang bisa dicontoh oleh masyarakat, bisa mengajak warga agar mau belajar agama Islam lebih dalam. Selain itu guru PAI juga dipandang sebagai orang yang dituakan karena ilmunya sehingga masyarakat menjadi merasa segan. Guru PAI juga memiliki peran ganda artinya disamping berperan dalam sekolah juga bisa bergaul dan berperan aktif sebagaimana halnya masyarakat biasa bahkan berpartisipasi dalam mengurus kegiatan kemasyarakatan.

e. Perkembangan keagamaan di desa Kalipoh

Adanya kemajuan perkembangan keagamaan dengan dibuktikan adanya kegiatan bukan hanya di masjid-masjid tapi di sekolah-sekolah pun sudah mulai diadakan madrasah diniyah.

f. Harapan warga masyarakat terhadap guru PAI

Mampu memberikan pengarahan ataupun penyuluhan tentang adanya gerakan-gerakan Islam yang kurang sesuai dengan keislaman yang ada di masyarakat. Selain itu guru PAI diharapkan bisa lebih meningkatkan keagamaan warga masyarakat mengingat banyak doktrin-doktrin yang datang dari luar yang kebanyakan warga justru menjadi tambah bingung.

Interpretasi:

Peran guru PAI dalam masyarakat sudah cukup baik. Mereka ikut andil dalam kegiatan kemasyarakatan. Kebanyakan warga memandangnya sebagai orang yang memiliki ilmu lebih dan pengalaman yang luas. Sebagai guru PAI mempunyai peran ganda yaitu di sekolah dan di masyarakat. Untuk perkembangan keagamaan sudah cukup maju bahkan meningkat namun untuk kegiatan keagamaan para remaja belum begitu baik dikarenakan beberapa faktor baik eksternal maupun internal.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Desember 2014
Jam : 10.30-11.15 WIB
Lokasi : Rumah Bapak Sumarwan
Sumber Data : Bapak Bapak Sumarwan

Deskripsi Data:

Informan merupakan warga masyarakat dan juga sebagai tokoh masyarakat desa Kalipoh. Pada wawancara yang ketiga kalinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentang sejarah awal adanya desa Kalipoh, bagaimana pandangan masyarakat terhadap guru PAI, dan faktor yang mempengaruhi terhadap pandangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa informasi yang peneliti peroleh diantaranya sebagai berikut:

1. Awal mula berdirinya desa Kalipoh

Desa Kalipoh bermula dengan adanya pendatang dari arah Timur yang tujuannya adalah untuk menyebarkan ajaran agama Islam. Dulunya desa Kalipoh berupa hutan yang masih banyak ditumbuhi pepohonan dan belum ada banyak penduduk. Para pendatang kemudian mulai menetap di sana dan lama-kelamaan banyak murid yang mau belajar kepada mereka dan turun temurun hingga sekarang. Oleh karena itu desa Kalipoh merupakan termasuk desa religi. Menurut cerita rakyat yang berkembang Kalipoh berasal dari gua kata yaitu kali dan poh. Kali merupakan istilah orang desa untuk menyebut sebuah sungai. Konon di desa ini dulunya memang banyak terdapat sungainya. Sedangkan poh diambil dari istilah orang desa menyebutnya buah mangga, yang mana dulunya desa ini juga terdapat banyak pohon mangga. Berangkat dari keadaan tersebut guna memudahkan warga maka mereka menyebutnya dengan nama Kalipoh yaitu daerah yang banyak terdapat sungai dan pohon mangga.

2. Pandangan masyarakat

Masyarakat memandang guru khususnya guru PAI adalah orang yang tahu segalanya. Selain mengajar di sekolah seorang guru juga masih dibutuhkan perannya dalam masyarakat untuk memberikan solusi atas persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan. Selain itu juga ketika ada acara-acara formal desa guru kebanyakan ikut andil dalam acara tersebut. Berangkat dari latar belakang desa Kalipoh maka masyarakat memandang guru yang berwawasan pesantren lebih dihormati dari pada yang hanya sekedar guru.

3. Peran guru PAI di masyarakat

Peran guru PAI di masyarakat tidak berbeda halnya dengan guru pada umumnya. Mereka juga mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sebagaimana halnya masyarakat biasa. Ada juga guru yang berperan sebagai khotib dan Imam Jum'at.

4. Keadaan para pemikir desa Kalipoh

Pada dasarnya desa Kalipoh sudah banyak para tokoh agama namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum tahu dan sadar akan keberagamannya itu. Hal ini karena dipengaruhi oleh para tokoh tersebut yang belum bisa bersatu dan bekerja sama dalam memajukan keadaan keagamaan masyarakat. Adanya perbedaan pendapat yang belum bisa menyatukan mereka.

5. Hubungan pemerintahan desa dengan program Madrasah

Hubungan antara pemerintahan desa Kalipoh dengan program-program madrasah khususnya untuk para remaja sebenarnya sudah cukup baik. Hal itu didukung dengan baik. Namun pada kenyataannya dukungan tersebut belum bisa diwujudkan dalam dengan baik. Hal ini karena belum adanya kesadaran dan perhatian dari pihak pemerintahan desa terhadap perkembangan remaja. Disamping itu juga kurangnya kontrol orang tua terhadap anaknya sehingga guru dalam mendidik siswanya kurang berhasil.

6. Keadaan SDM masyarakat

Faktor yang paling berpengaruh terhadap pandangan masyarakat adalah lemahnya sumber daya manusia mereka. Masih banyak warga yang belum bisa menempatkan posisi guru sebagaimana mestinya. Mereka beranggapan bahwa semua guru sama baik secara tugas, derajat, maupun peran di masyarakat. Hal inilah yang menjadi guru dilema.

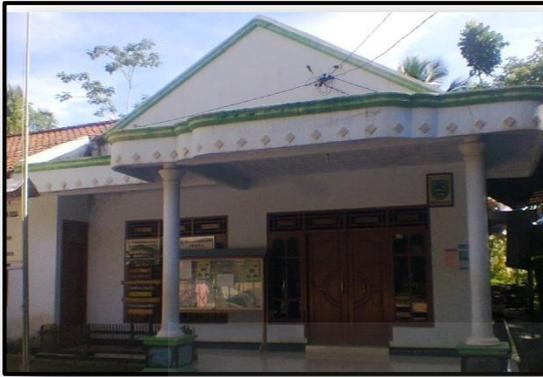
7. Harapan bagi guru PAI

Harapan bagi guru tentunya masyarakat sadar akan tugas dan posisi sebagai guru. Karena beban guru sudah banyak tertumpu pada permasalahan sekolah. Seharusnya untuk problem-problem masyarakat tidak sepenuhnya dibebankan pada guru. Kepada aparat pemerintah diharapkan perwujudan dukungannya dan selalu aktif mengontrol perkembangan pendidikan yang ada di desa Kalipoh.

Interpretasi:

Desa Kalipoh merupakan desa religi. Keadaan sumber daya manusia pendidikannya sudah cukup baik namun belum pada masyarakatnya. Banyak harapan yang tertumpu pada guru. Masyarakat memandang guru adalah orang yang serba tahu. Mereka belum mampu memposisikan terhadap guru dengan baik. Pemerintahan desa sangat mendukung terhadap program sekolah namun belum bisa direalisasikan dengan baik.

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Kantor Desa Kalipoh



Salah Satu Sekolah di Desa Kalipoh



Jalan Penghubung antar Dukuh



Jalan Utama Desa Kalipoh



Keadaan Sungai Desa Kalipoh



Bantuan Air Bersih



Salah satu Musholla di Desa Kalipoh



Salah satu Masjid di Desa Kalipoh



10 Program Poko PKK



Peta Wilayah Desa Kalipoh



Kelompok Tani Ikan



Kolam Ikan Lele



Salah satu Papan Nama Lembaga Pendidikan di Desa Kalipoh



Proses Wawancara dengan salah satu Warga Masyarakat



Peringatan PHBI (Maulid Nabi SAW)



Budaya Muyenan Masyarakat Kalipoh

CURRICULUM VITAE

A. Data Diri

Nama : Ngabdul Faik
Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 17 Oktober 1989
Alamat :
- Asal : Kalipoh RT. 04/02 Ayah Kebumen
Jawa Tengah
- Di Yogyakarta : Jl. Babaran Gg. Cemani Kalangan
Umbulharjo Yogyakarta
No HP : 082135760174
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum menikah
Agama : Islam
Email : afiq.lq93@gmail.com
Kabangsaan : Warga Negara Indonesia
Motto : Istiqomah adalah kunci menuju kesuksesan



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

No	Nama Lembaga	Alamat	Tahun Lulus
1.	Roudlotul Athfal	Kalipoh Ayah Kebumen	1997
2.	MI Sultan Agung 1	Kalipoh Ayah Kebumen	2003
3.	MTs Sultan Agung	Kalipoh Ayah Kebumen	2006
4.	SMK Negeri 2	Kembaran Kebumen	2009
5.	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	-

2. Pendidikan Non Formal

No	Nama Lembaga	Alamat	Tahun
1.	Ponpes. Riyadlul 'Ulum	Kalirejo Kebumen	2006-2011
2.	Ponpes. Al Luqmaniyyah	Yogyakarta	2011-Sekarang
5.	LPK AKSMI Gajah Mada	Kebumen	2010